

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada hasil uji PLS setiap variabel beban kerja, disiplin kerja, kinerja karyawan, dan kepuasan kerja dengan lokasi penelitian di CV Langgeng Jaya Karoseri, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Beban kerja menjadi faktor yang memengaruhi kinerja karyawan. Tingginya tuntutan pekerjaan yang diterima karyawan, khususnya pekerjaan yang membutuhkan konsentrasi dan ketelitian tinggi selama jam kerja, cenderung menyebabkan penurunan kinerja karyawan.
2. Disiplin kerja berperan dalam meningkatkan kinerja karyawan. Karyawan yang mampu melaksanakan instruksi atasan sesuai arahan yang diberikan serta menjalankan pekerjaan sesuai prosedur perusahaan cenderung menghasilkan kinerja yang lebih baik.
3. Kepuasan kerja berkontribusi terhadap peningkatan kinerja karyawan. Kondisi kerja yang nyaman, dukungan lingkungan kerja, serta hubungan kerja yang baik mendorong karyawan untuk bekerja lebih optimal sehingga menghasilkan kinerja yang lebih tinggi.
4. Kepuasan kerja mampu berperan sebagai mediator dalam hubungan antara beban kerja dan kinerja karyawan. Beban kerja yang terlalu tinggi dapat

menurunkan tingkat kepuasan kerja karyawan yang selanjutnya berdampak pada penurunan kinerja karyawan.

5. Kepuasan kerja mampu berperan sebagai mediator dalam hubungan antara disiplin kerja dan kinerja karyawan. Semakin baik disiplin kerja yang dimiliki karyawan, maka semakin tinggi tingkat kepuasan kerja yang dirasakan sehingga berdampak pada peningkatan kinerja karyawan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan kepada beberapa pihak yang berkepentingan terkait hasil penelitian yang telah dilakukan ini:

1. Meningkatkan pengelolaan pekerjaan yang membutuhkan konsentrasi dan ketelitian tinggi

Indikator pekerjaan yang menuntut konsentrasi dan ketelitian tinggi selama jam kerja memberikan kontribusi terbesar terhadap variabel beban kerja. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk melakukan pengaturan beban kerja yang lebih proporsional, menyesuaikan target pekerjaan dengan kemampuan karyawan, serta memberikan waktu istirahat yang memadai agar karyawan dapat menjaga fokus dan ketelitian dalam bekerja.

2. Meningkatkan kepatuhan terhadap instruksi kerja

Indikator pelaksanaan instruksi atasan sesuai arahan yang diberikan memberikan kontribusi terbesar terhadap variabel disiplin kerja. Perusahaan disarankan untuk memperkuat koordinasi dan komunikasi kerja antara atasan dan bawahan melalui pemberian arahan yang jelas, pengawasan yang

konsisten, serta evaluasi kerja secara berkala agar setiap karyawan mampu melaksanakan tugas sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

3. Menciptakan kondisi kerja yang nyaman

Indikator kondisi kerja yang membuat karyawan merasa nyaman dalam bekerja memberikan kontribusi terbesar terhadap variabel kepuasan kerja. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan kenyamanan lingkungan kerja melalui penyediaan fasilitas kerja yang memadai, menjaga kebersihan dan keamanan area kerja, serta membangun hubungan kerja yang harmonis antara atasan dan karyawan maupun antar sesama karyawan.

4. Meningkatkan kualitas hasil pekerjaan

Indikator menghasilkan pekerjaan sesuai standar kualitas yang ditetapkan perusahaan memberikan kontribusi terbesar terhadap variabel kinerja karyawan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk melakukan evaluasi kualitas kerja secara berkala, memberikan umpan balik terhadap hasil pekerjaan karyawan, serta mendukung pengembangan keterampilan kerja agar karyawan mampu mempertahankan dan meningkatkan kualitas pekerjaan sesuai standar yang telah ditetapkan perusahaan.